

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini bermaksud untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian diperoleh dari hasil survei pengembangan Karakter Jujur melalui Sepakbola Usia Dini pada Peserta *Indonesia Junior Soccer League 2018*. Adapun data yang ditampilkan pada deskripsi data ini adalah: karakteristik responden dan distribusi frekuensi hasil penelitian. Karakteristik responden menampilkan usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Sedangkan untuk deskripsi data menampilkan mean, median, modus, simpangan baku, *varians*, data tertinggi dan data terendah. Berikut ini adalah hasil deskripsi data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

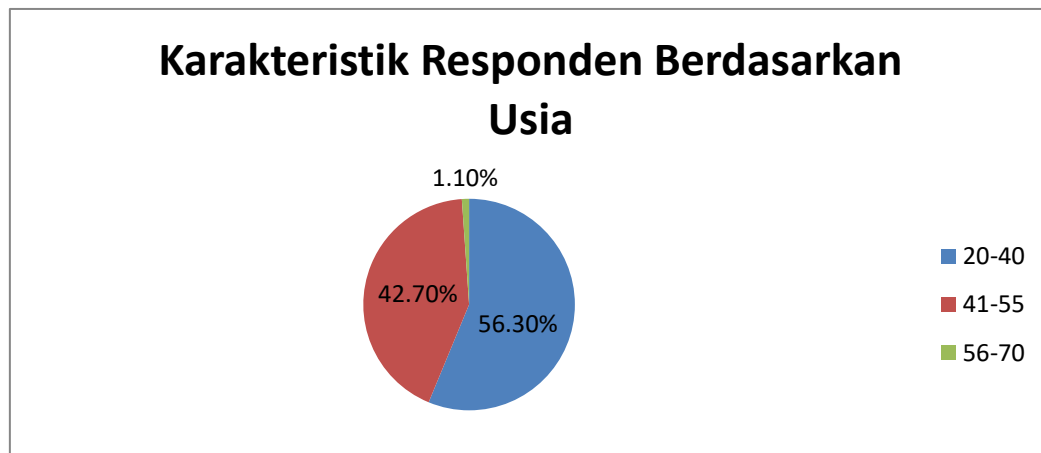
Responden yang bersedia mengisi angket mempunyai karakteristik yang berbeda-beda antara responden yang satu dengan yang lainnya, seperti hal berikut:

a. Usia

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dari 368 responden, peneliti mengklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu orang tua dewasa muda (20-40 tahun), orang tua tengah baya (40-55 tahun) dan orang tua lanjut usia (55-70 tahun). Hasil yang diperoleh sebanyak:

Tabel 4.1 Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Orang Tua	Frekuensi	Persentase
20 - 40 Tahun	207	56.3%
41 - 55 Tahun	157	42.7%
56 - 70 Tahun	4	1.1%
Total	368	100%



Gambar 4.1 Diagram Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

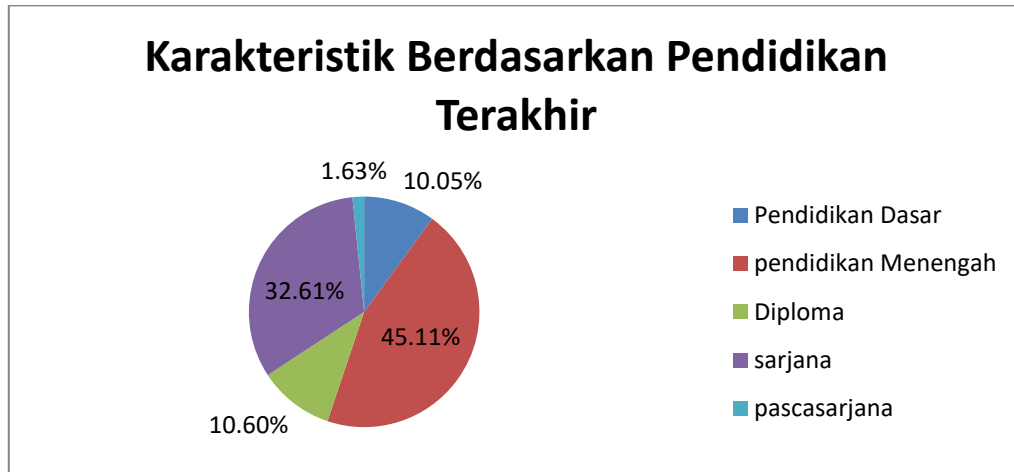
Berdasarkan pada diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada usia 20 – 40 tahun dengan presentase 56,30%.

b. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang diambil dalam penelitian ini, tingkat pendidikan yang berbeda dari tiap responden telah dikelompokkan menjadi 5 kelompok diantaranya, Pendidikan Dasar (SD – SMP), Pendidikan Menengah (SMA/SMK), Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana. Jumlah responden dengan Pendidikan Dasar (SD – SMP) berjumlah 37 orang (10.05%), jumlah responden dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) berjumlah 166 orang (45.11%), Diploma berjumlah 39 Orang (10.6%), Sarjana berjumlah 120 orang (32.6%), dan pascasarjana berjumlah 6 orang (1.6%).

Tabel 4.2 Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Dasar	37	10.05%
Pendidikan Menengah	166	45.11%
Diploma	39	10.60%
Sarjana	120	32.61%
Pascasarjana	6	1.63%
Total	368	100%



Gambar 4.2 Diagram Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

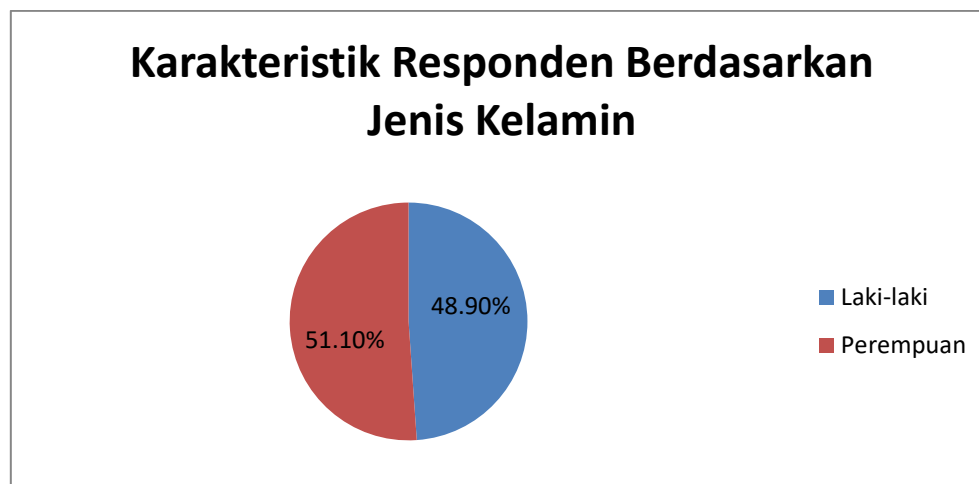
Setelah melihat tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak berada pada kelompok orang tua dengan pendidikan menengah (SMA/SMK) berjumlah 166 orang. Sedangkan jumlah yang paling sedikit berada pada kelompok responden pascasarjana sebanyak 6 orang.

c. Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket, data dibagi menjadi 2 grup yaitu laki-laki dan perempuan. Jumlah Orang tua laki-laki sebanyak 180 orang tua (48.90%), orang tua perempuan sebanyak 188 orang tua (51.10%).

Tabel 4.3 Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Orang Tua	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	180	48.9%
Perempuan	188	51.1%
Total	368	100%

**Gambar 4.3 Diagram Presentase Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan karakter jujur melalui sepakbola usia dini ada peserta *Indonesia Junior League* 2018. Data yang digunakan untuk mengidentifikasi pengembangan

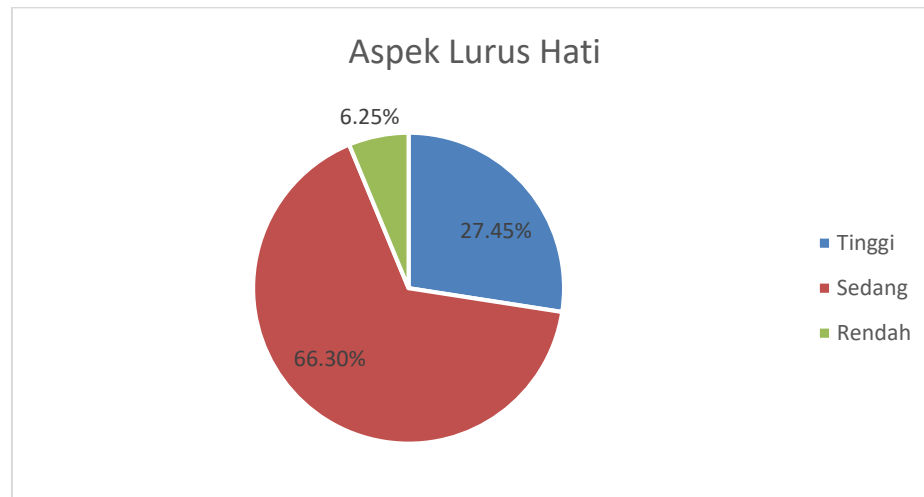
karakter jujur melalui sepakbola usia dini yang diungkapkan melalui angket yang terdiri dari 15 pertanyaan dan terbagi menjadi tiga aspek yaitu lurus hati, integritas dan amanah/kredibilitas. Aspek lurus hati terdiri dari 5 pernyataan, aspek integritas terdiri dari 5 pernyataan sedangkan aspek amanah/kredibilitas terdiri dari 5 pernyataan.

a. Aspek lurus hati

Tabel 4.4 Prosentase Aspek Lurus Hati

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	22-25	101	27,45
2	Sedang	18-21	244	66,30
3	Rendah	14-17	23	6,25
	Total		368	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lurus hati di *Indonesian Junior Soccer League 2018* dengan kategori tinggi memiliki prosentase 27,45%, kategori sedang memiliki prosentase 66,30% sedangkan kategori rendah memiliki prosentase sebanyak 6,25%



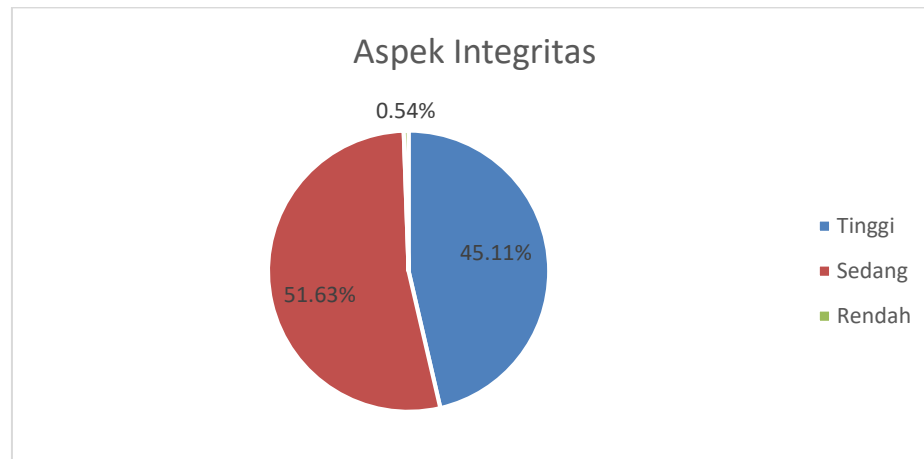
Gambar 4.4 Diagram Prosentase Aspek Lurus Hati

b. Aspek Integritas

Tabel 4.5 Prosentase Aspek Integritas

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	21-25	166	45,11%
2	Sedang	16-20	190	51,63%
3	Rendah	12-15	2	0,54%
	Total		368	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek Integritas di *Indonesian Junior Soccer League 2018* pada kategori tinggi memiliki prosentase 45,11%, kategori sedang memiliki prosentase 51,63% dan kategori rendah memiliki prosentase sebanyak 0,54%



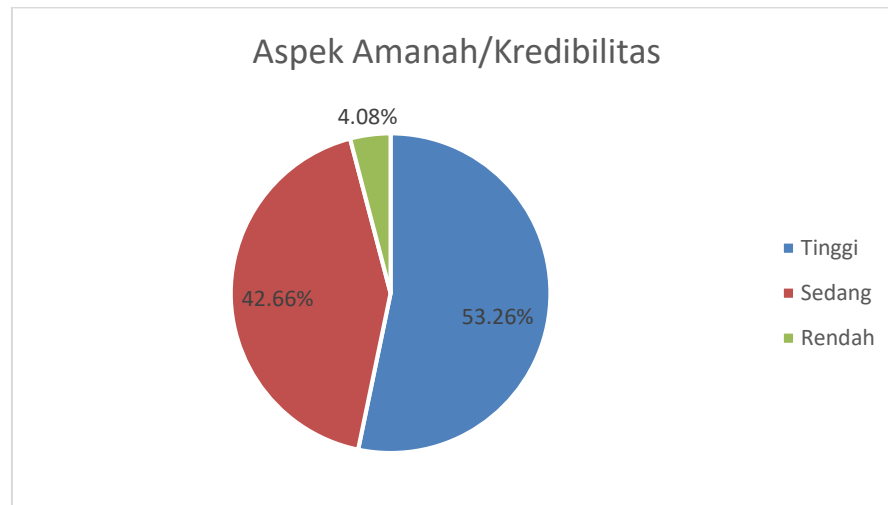
Gambar 4.5 Diagram Prosentase Aspek Integritas

c. Amanah/Kredibilitas

Tabel 4.6 Prosentase Aspek Amanah/Kredibilitas

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	21-25	196	53,26%
2	Sedang	17-20	157	42,66%
3	Rendah	13-16	15	4,08%
	Total		368	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek amanah/kredibilitas di *Indonesian Junior Soccer League 2018* pada kategori tinggi memiliki prosentase 53,26%, kategori sedang memiliki prosentase 42,66% sedangkan pada kategori rendah memiliki prosentase sebanyak 4,08%



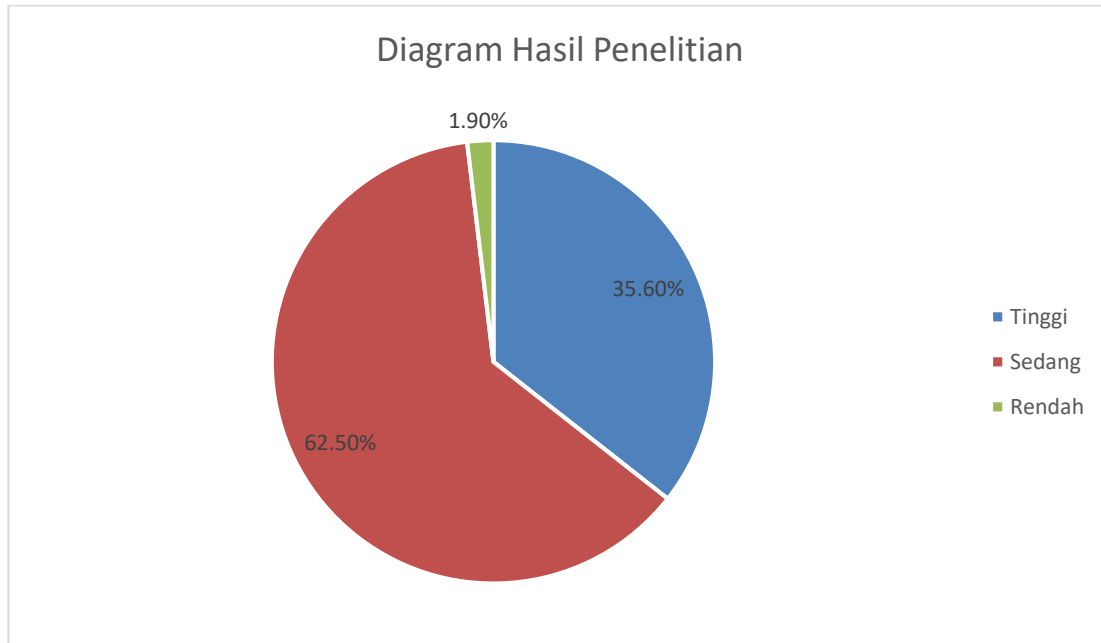
Gambar 4.6 Diagram Prosentase Aspek Amanah/Kredibilitas

B. Pembahasan

Berikut ini gambaran tentang data penelitian yang terdiri dari pengkategorian hubungan pengembangan karakter jujur dengan sepakbola usia Dini pada peserta *Indonesia Junior Soccer League 2018*. Berikut ini adalah hasil deskripsi data hasil penelitian:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	64 – 75	131	35,60%
2	Sedang	52 – 63	230	62,50%
3	Rendah	41 - 51	7	1,90%
	Total		368	100%



Gambar 4.7 Diagram Hasil Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan serta kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karakter jujur melalui sepakbola usia dini pada peserta *Indonesia Junior Soccer League 2018*. Jadi menurut orang tua peserta *Indoneian Junior Soccer League 2018*, melalui latihan sepakbola yang dilakukan selama ini anak mereka yang berusia dini cukup berkembang karakter jujurnya. Sebanyak 35,60% (131 orang tua) termasuk dalam kategori tinggi, artinya menurut orang tua karakter jujur sangat berkembang sejak mengikuti latihan sepakbola selama ini. Sebanyak 62,50% (230 orang tua) termasuk dalam

kategori sedang, artinya menurut orang tua karakter jujur anaknya cukup berkembang sejak mengikuti latihan sepakbola. Sedangkan itu sebanyak 1,90% (7 orang tua) termasuk dalam kategori rendah, artinya menurut orang tua karakter jujur anaknya masih kurang berkembang sejak mengikuti latihan sepakbola selama ini.